



25 PKL Bongkar Sendiri Kiosnya

Lapak Pedagang di Selatan Pos Polisi Kantor Pos Besar Bakal Didesain Portabel

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan di Jalan Pangurakan, tepanya di sebelah barat Kantor Pos Besar Yogyakarta tampak berbeda. Di sisi selatan Pos Polisi itu tak lagi tampak kios permanen Pedagang Kaki Lima (PKL) berjejer menjajakan buku, majalah, koran, dan minuman kemasan.

Ternyata titik tersebut juga masuk dalam wilayah revitalisasi Malioboro tahap kedua, yang membongkar seluruh area di sisi timur Malioboro hingga sisi selatan Nol Kilometer, termasuk di Jalan Pangurakan.

Camat Gondomanan, Agus Arif Nugroho menjelaskan, PKL diminta meliburkan diri untuk sementara waktu, dikarenakan area yang biasa digunakan mereka untuk berjualan tersebut akan direvitalisasi.

"Kami lakukan koordinasi dan sosialisasi. Kami sampaikan bahwa tujuannya dilakukan pembangunan agar lebih baik. Alhamdulillah, mereka bisa menerima dengan baik."

Agus Arif Nugroho
Camat Gondomanan

agar lebih baik. Alhamdulillah, mereka bisa menerima dengan baik. Bahkan pembongkarannya mereka sendiri yang melakukan," ungkapnya, Senin (26/3).

Agus menyebut di area tersebut terdapat 25 PKL.

Sementara ini mereka tidak berjualan di tempat lain atau direlokasi oleh pemerintah, melainkan memang diminta libur hingga revitalisasi di sisi timur tersebut telah selesai.

"Proses tersebut kan ada tata kalanya. Dari teknis pembangunan ada *quality control*. DIY membangun menggunakan mekanisme terkontrol. Pembangunan kan tidak bisa sehari jadi. Sudah dipahami mereka dan semua pihak," tegasnya.

Terkait nasib para PKL pascarevitalisasi, Agus menjamin bahwa 25 PKL tersebut bisa kembali ke tempatnya untuk berdagang lagi.

"Dalam perubahan bentuk kembali ke sana. Tidak permanen, ukuran lebih kecil, dan portabel. Pada prinsipnya PKL tidak ada yang tidak bongkar pasang," ucapnya.

● ke halaman 19

DEMI PROYEK REVITALISASI

- 25 PKL di sisi timur Jl Pangurakan berhenti berjualan
- Pedagang membongkar sendiri kios permanen mereka
- PKL di titik itu berjualan buku, majalah, koran, dll
- Titik itu juga masuk dalam revitalisasi Malioboro
- Camat Gondomanan meminta PKL libur sementara
- Camat jamin 25 PKL bisa kembali ke tempatnya lagi
- Kiosnya nanti tak permanen, lebih kecil, dan portabel

11 FEBRUARI 2018

1000000000

Sifat

Tindak Lanjut

25 PKL Bongkar Sendiri Kiosnya

● Sambungan Hal 13

Apresiasi PKL

Sementara itu, Site Manager Revitalisasi Malioboro, Eri Purnomo menjelaskan pihaknya mengapresiasi para PKL yang dengan suka rela membongkar lapak mereka. Ia juga memberikan waktu untuk PKL mengambil atau sekadar membersihkan barang-barang serta material yang dirasa bisa diselamatkan.

"Kalau mereka sudah,

nanti sisa-sisa yang ada kami bersihkan dengan alat berat. Sementara ini alat berat masih ada di sisi baratnya (area BNI)," jelasnya.

Eri menuturkan, jadwal revitalisasi sisi timur tersebut harusnya dikerjakan Senin lalu. Namun karena pihaknya melihat masih ada beberapa barang PKL yang belum diambil, maka ia memutuskan untuk mengundur pelaksanaan pengerjaan sisi timur.

"Targetnya minggu ini yang biasanya dimulai hari Senin. Tapi meleset satu hari tidak apa-apa, kemungkinan besok (hari ini) kami akan

bekerja," ungkapnya.

Ia menjelaskan untuk pengerjaan di sisi timur tersebut dimulai dari selatan Pos Polisi ke selatan hingga belokan Pohon Beringin. Sementara untuk di sisi sebelah utara Pos Polisi masih menunggu koordinasi Dinas Perhubungan dengan pihak parkir yang berada di sana.

"Kalau untuk bentuk pekerjaan sisi timur ini sama. Ada *street furniture* juga. Namun untuk pohon perindang tidak ada atas pertimbangan PU. Adanya perdu pandan wangi," tandas Eri. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005